



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Murshal Manaf  
Assignment title: FAKULTAS TEKNIK  
Submission title: Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Distrik...  
File name: 1394-Article\_Text-7174-1-10-20220726.pdf  
File size: 724.04K  
Page count: 9  
Word count: 5,819  
Character count: 36,363  
Submission date: 25-Dec-2022 09:00PM (UTC-0800)  
Submission ID: 1986630693

ISSN 2656-8705  
URSI 4(2): 75-83, Juni 2022  
DOI: 10.35965/ursj.v4i2.1394

---

**Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di  
Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni**

*Community Participation in Waste Management in Bintuni District, Teluk  
Bintuni Regency*

V. V. Octovianus Nafurbenan<sup>1</sup>, Murshal Manaf<sup>2</sup>, Rudi Latief<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintuni  
<sup>2</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa  
E-mail: octovianus213@gmail.com

Diterima: 23 Februari 2022/Ditetujui 30 Juni 2022

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini, adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran perilaku pola hidup sehat dan bersih terhadap sistem pengelolaan sampah di Distrik Bintuni dan menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Distrik Bintuni. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda (regresi multiple), sedangkan menjawab rumusan masalah yang kelua peneliti menggunakan pendekatan pengukuran (ratio/interval) dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) pengetahuan, sikap, informasi dan motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Distrik Bintuni. Hal ini berarti pengetahuan, sikap, informasi, dan motivasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masyarakat Distrik Bintuni; (2) pengetahuan berpengaruh dominan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hal ini berarti untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah maka pengetahuan masyarakat mengenai cara membuang sampah yang baik dan tepat harus ditingkatkan. Kesimpulannya bahwa tingkat partisipasi masyarakat Distrik Bintuni dalam pengelolaan sampah tinggi yang mengindikasikan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kualitas lingkungan tempat tinggal mereka.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Distrik Bintuni

**Abstract.** The purpose of this study is to analyze the factors that influence the awareness of healthy and clean lifestyle behavior in the waste management system in the Bintuni District and explain the level of community participation in waste management in Bintuni District. This study uses descriptive qualitative and quantitative approaches. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, while answering the second problem formulation, the researchers used a measurement approach (ratio/interval) using a Likert scale. The results of the study show that: (1) knowledge, attitudes, information and motivation partially and simultaneously influence community participation in the waste management in Bintuni District. This means that knowledge, attitudes, information, and motivation can increase community participation in the management of community waste in the Bintuni District; (2) knowledge has a dominant effect on the community participation in the waste management. This means that in order to optimize community participation in waste management, public knowledge about good and proper waste management must be increased. The conclusion is that the level of community participation in the waste management is high which indicates public awareness of the importance of maintaining the quality of the environment in which they live.

**Keywords:** Society participation; Waste management; Bintuni District

© This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

---

**Pendahuluan**

Kawasan perkotaan sebagai pusat aktivitas manusia memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang bermukim di pedesaan dan di sekitar perkotaan tersebut, sehingga sebagian banyak orang termotivasi untuk datang dan menetap. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di kota maka akan menimbulkan berbagai permasalahan yang multidimensi, salah satunya adalah permasalahan lingkungan dan persampahan.

Sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat, seragam pada yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan (Kusobodo, 2013). Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor T-13-1990, yang dimaksud dengan sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi bangunan.

---

75